

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Siswanto (2012). Politik Hukum Dalam UU Narkotika Nomor 35 tahun 2009

Santoso dan Zulfa (2008). Kriminologi. Grafindo Jakarta Halaman. 75

George Ritzer (2010). Sociological Theory (8th Edition). Halaman. 257

Budiati (2009). Sosiologi Kontekstual. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 94-96

Bogdan, Robert dan Taylor, Steven J. 1975. Pengantar Metode Penelitian Kualitatif. John Willery dan Putra. New York

Kamanto Sunarto (1993) Sosiologi. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Pedoman Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi (2022). FISIP Universitas Nasional

Jurnal :

Amanda , Humaedi, Santoso (2017) Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja. Jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Masyarakat Volume 4, Nomor 2

Pryscilla, Wisaksono, Astuti (2016) Upaya Penegakan Hukum Oleh Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya Terhadap Penyalagunaan Narkoba. Diponegoro Law Journal Volume 5, Nomor 3

Meidaltrio & Putra (2019) Peran Kepolisian Dalam Menanggulangi Penyalagunaan Narkoba di Kota Padang (Studi Kasus Polresta Kota Padang). Jurnal Perspektif Volume 2, Nomor 4

Purba, Lubis, Sinabariba (2022) Peranan Satuan Reserse Narkoba Dalam Mencegah Penyalagunaan Narkotika Dikalangan Pelajar (Penelitian Pada

Satuan Reserse Narkoba Kepolisian Resor Sergai) Jurnal Retentum, Volume 3, Nomor 1.

Santika & Surata (2019) Peran Satuan Narkoba Kepolisian Resor Buleleng Dalam Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Narkotika Di Kabupaten Buleleng. Jurnal Hukum Volume 7, Nomor 2.

Yudha, Dewi&Sujana (2019) Upaya Kepolisian Dalam Menanggulangi Peredaran dan Penyalagunaan Narkotika Di Wilayah Hukum Polres Bangli. Jurnal Analogi Hukum, Volume 1, Nomor 3

Fatimah Tola, Suardi (2016). Begal Motor Sebagai Perilaku Menyimpang. Jurnal Pendidikan Volume 4, Nomor 1

Ridwan (2018) Penyalahgunaan Narkoba oleh Remaja dalam Perspektif Sosiologi. Jurnal Madaniyah, Volume 8 Nomor 2

Yudaningsih dan Rahayu (2013) Reformasi Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidanan Dalam Peradilan Pidana Di Indonesia, Jurnal Ilmu Hukum Volume 6, Nomor 2.

Dheny Wahyudi (2015) Perlindungan Terhadap Anak Yang berhadapan Dengan Hukum Melalui Pendekatan Restorative Justice, Jurnal Ilmu Hukum Volume 6, Nomor 1

Revianto Anriz (2017) Peran Bhabinkamtibmas Polsek Cilacap Tengah Dalam Melakukan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Di Wilayah Hukum Polres Cilacap. Jurnal Ilmu Kepolisian Volume 1, Nomor 3

Ucok Hasian R (2011). Penyalagunaan Narkoba. Jurnal Health and Sport Volume 2, Nomor 1

Bachtiar (2020). Kehidupan sosial remaja pengguna narkoba, psikotropika dan zat adiktif di Surabaya. *Jurnal Dialektika* Volume 15, Nomor 1

Ridwan (2018). Penyalahgunaan narkoba oleh remaja dalam perspektif sosiologi. *Jurnal Madaniyah*, Volume 8, Nomor 2

Al Ansari, Ruslan, Amirullah (2020) Kerjasama Orang Tua, Sekolah, Dan Pemerintah Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah* Volume 5, Nomor 2

Aden Wahyudhi, Iswan (2018). Peran Guru Dalam Mencegah Penyalahgunaan Bahaya Narkoba Pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Pgsd* Volume 1, Nomor 1.

Website :

Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi DKI Jakarta.

Sumber Data Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya.

Badan Narkotika Nasional (BNN). Penyebab dan Dampak Penyalagunaan Narkoba Dikalangan Pelajar. Lampung Selatan.

Tugas dan Fungsi Kepolisian Republik Indonesia. Humas Kepolisian Republik Indonesia.

Undang-Undang Kepolisian Republik Indonesia. Nomor 2 Tahun 2002.

Artikel Pencegahan Peredaran Narkoba Di Lingkungan Sekolah Melalui Implementasi Sekolah Sadar Anak. Ni Made Yanti Anita, M.Pd. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Negara.

Berita :

Pidato Kombes Pol Mukti Juharsa, Direktur Reserse Narkoba Polda Metro Jaya.

Sumber: (<https://amp.kompas.com/megapolitan/read/2022/12/15/09340541/polda-metro-deklarasi-kawasan-bersih-narkoba-kampung-boncos-ganti-nama> (di akses pada 10 Januari 2023))

Dinas Komunikasi Dan informatika Provinsi Jawa Timur. Sumber: <https://kominfo.jatimprov.go.id/> tahun 2021

Kenali Pencegahan Narkoba Pada Remaja Satu Cara Mencegah Kerusakan Generasi Bangsa. TribraNews Muna. Sumber : <https://tribra-news.muna.sultra.polri.go.id/kenali-pencegahan-narkoba-pada-remaja-satu-cara-mencegah-kerusakan-generasi-bangsa/?amp>



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

“PERAN POLDA METRO JAYA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYALAGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN PELAJAR”

Pedoman Wawancara (Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya)

1. Seperti apa contoh penyalagunaan narkoba yang dilakukan oleh remaja ?
2. Berapa usia rata-rata remaja yang melakukan penyalagunaan narkoba di wilayah Hukum Polda Metro Jaya ?
3. Tindakan apa yang dilakukan pihak Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya untuk mencegah tindakan penyalagunaan narkoba ?
4. Hukuman yang di terima oleh Remaja yang melakukan penyalagunaan narkoba dikenakan rehabilitas atau tahanan ?
5. Bagaimana upaya Pre-emptif yang dilakukan kepolisian dalam hal ini dibagian Reserse Narkoba dalam menangani masalah penyalagunaan narkoba dikalangan pelajar/remaja di wilayah hukum Polda Metro Jaya ?
6. Bagaimana upaya Represif yang dilakukan kepolisian dalam hal ini dibagian Reserse Narkoba dalam menangani masalah menangani masalah penyalahgunaan narkotika dikalangan pelajar/remaja di wilayah hukum Polda Metro Jaya ?

7. Apakah Reserse Narkoba Polda Metro Jaya dalam melakukan upaya-upaya untuk mencegah penyalagunaan narkoba sudah optimal (khususnya pada remaja/pelajar) ?
8. Dalam melaksanakan tugas dalam mecegah, Apakah terdapat kendala ?



LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

“PERAN POLDA METRO JAYA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYALAGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN PELAJAR”

Pedoman Wawancara (Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya)

1. Di Direktorat Reserse Narkoba ini terdapat 3 subdit :
 - a. Subdit 1 Narkotika
 - b. Subdit 2 Psicotropika
 - c. Subdit 3 Kejahatan TerorganisirUntuk tugas masing-masing Subdit tersebut?
 2. Kalau untuk laporan-penyelidikan-penangkapan itu dilakukan oleh Subdit ?
 3. Upaya preventif yang dilakukan reserse narkoba dalam pencegahan penyalagunaan narkoba
 4. Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya, ada strategi khusus tidak dalam mencegah penyalagunaan narkoba ?
- Selain dari upaya-upaya yang telah dilakukan Jika strategi ini dinilai sangat efektif, lalu apakah upaya lanjutan yang akan dilakukan ?

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

“PERAN POLDA METRO JAYA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYALAGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN PELAJAR”

Pedoman Wawancara (Pelajar/Remaja Pelaku Penyalagunaan Narkoba)

1. Apakah saudara pernah melakukan penyalahgunaan narkoba ?
2. Sudah berapa kali saudara melakukan penyalahgunaan narkoba ?
3. Penyalahgunaan narkoba seperti apa yang saudara lakukan ?
4. Berapa lama masa hukuman saudara akibat narkoba ?
5. Apa yang menjadi alasan atau penyebab saudara melakukan penyalahgunaan narkoba ?
6. Apakah orang tua mengetahui hal tersebut ? Apa yang dilakukan orang tua saat mengetahui hal tersebut ?
7. Bagaimana hubungan saudara dengan keluarga ?
8. Bagaimana hubungan dengan lingkungan dan teman-teman saudara ?
9. Adakah keinginan untuk kembali hidup seperti manusia normal ?
10. Faktor-faktor apa yang mendorong saudara ingin kembali dalam lingkungan keluarga atau masyarakat sebagai manusia normal ?

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

“PERAN POLDA METRO JAYA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYALAGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN PELAJAR”

Pedoman Wawancara (Orang Tua dari pelaku)

1. Seperti apa cara Ibu/Bapak dalam mengasuh anak di dalam keluarga ?
2. Seperti apa aturan yang diberikan oleh Bapak/Ibu dalam mendidik anak ?
3. Apakah Bapak/Ibu tahu kebiasaan kurang baik yang dilakukan oleh anak ?
4. Bagaimana Bapak/Ibu mendidik anak dalam memberi nasihat dan aturan-aturan ?
5. Apakah Bapak/Ibu sering memberikan kebebasan kepada anak dalam segala hal yang dilakukan anak ?
6. Pernahkan anak Bapak/Ibu mengabaikan nasihat dan saran yang diberikan ?
7. Apakah dalam cara mendidik anak, Bapak/Ibu termasuk orangtua yang keras?
8. Apakah Bapak/Ibu pernah menghukum anak secara fisik ? (Kalau iya, mengapa menghukum secara fisik & hukuman fisik seperti apa?)
9. Apakah anak Bapak/Ibu, termasuk anak yang mudah terpengaruh ?
10. Hal seperti apa yang diperbolehkan dan batasan untuk anak Bapak/Ibu ?

LAMPIRAN 5

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

“PERAN POLDA METRO JAYA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYALAGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN PELAJAR”

Pedoman Wawancara (Sekolah)

1. Apakah disekolah ini mempunyai program/kegiatan dalam pencegahan penyalagunaan narkoba dikalangan pelajar ?
2. Bagaimana pelaksanaan Kegiatan/program tersebut ?
3. Apakah sekolah bekerjasama dengan pihak kepolisian dalam pencegahan penyalagunaan narkoba ?
4. Apakah kegiatan penyuluhan yang dilakukan kepolisian ini secara rutin (sebulan sekali?) ?
5. Selain bekerjasama dengan Kepolisian apakah ada kerjasama dengan pihak lain dalam pencegahan penyalagunaan narkoba ?
6. Menurut ibu, apakah dengan cara ini pencegahan penyalagunaan narkoba dikalangan pelajar sudah efektif ?
7. Selain siswa/i apakah ada kerjasama/ pembinaan kepada orang tua dari siswa/i dalam upaya pencegahan penyalagunaan narkoba ?

LAMPIRAN 6

TRANSKIP WAWANCARA 1

Narasumber 1

Nama : Bapak Gatot Sriwadi S.S
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 52 Tahun
Profesi : Staf Bagopsnal Ditresnarkoba Polda Metro Jaya
Tanggal Wawancara : Kamis, 05 Januari 2023
Waktu Wawancara : 09.30-10.30 WIB
Lokasi Wawancara : Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya

Peneliti : Selamat Pagi bapak, Apa kabar pak ?
Narasumber : *Alhamdulillah* baik mba..
Peneliti : Baik pak, mohon izin untuk meminta waktunya untuk melakukan wawancara ?
Narasumber : Oiyaa boleh, silahkan mba..
Peneliti : Baik bapak. Pertama-tama, perkenalkan nama saya Risma Pratiwi mahasiswa Universitas Nasional Program Studi Sosiologi yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Judul penelitian saya yaitu “Peran Polda Metro Jaya Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Pelajar”. Sebelum masuk ke pertanyaan pertama, boleh bapak untuk memperkenalkan diri dahulu?

Narasumber : Boleh mba, nama saya Gatot Swandi, saya staf Bagopsnal
Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya

Peneliti : Baik bapak, terima kasih. Langsung masuk ke pertanyaan
aja ya pak. Seperti apa jenis narkoba yang sering digunakan
oleh remaja ?

Narasumber : Ganja mba..

Peneliti : Baik pak, Tindakan apa yang dilakukan pihak Direktorat
Reserse Narkoba Polda Metro Jaya untuk mencegah
tindakan penyalagunaan narkoba ?

Narasumber : Ohh justru iya penting. Nah fungsi kita, di kepolisian
narkoba ini ada bidang penindakan, ada bagian operasional
juga, salah satu sisi kegiatan kita ini ya itu dalam setahun
harus mengadakan ceramah/sosialisasi p4gn ke
masyarakat, sekolah SMP-SMA, lingkungan masyarakat,
tempat hiburan malam.

Peneliti : Untuk pelaksanaan sosialisasi itu biasanya dilakukan secara
rutin sebulan sekali atau bagaimana pelaksanaannya ?

Narasumber : Ohh enggak dong mba, itu kan harus berbasis anggaran,
jadi untuk sekolah dalam setahun harus 12 kali, untuk
pemukiman masyarakat minimal harus 6 kalo dalam
setahun..

Peneliti : Kalau itu termasuk universitas juga pak ?

Narasumber : Universitas bisa..

Cuman kalau universitas biasanya kalau memang universitas kepingin untuk ada sosialisasi terkait p4gn, nah kita bisa berkerja sama.. nah sosialisasi P4gn ini bentuknya tidak hanya ceramah tentang narkoba tetapi juga tes urine disana gitu..

Peneliti : Baik pak, kalau untuk upaya Pre-emptif yang dilakukan kepolisian dalam hal ini dibagian Reserse Narkoba dalam menangani masalah penyalagunaan narkoba dikalangan pelajar/remaja di wilayah hukum Polda Metro Jaya ?

Narasumber : Untuk upaya preemtif itu, yang tadi dijelaskan mengadakan kegiatan Sosialisasi p4gn (pencegahan pemberantasan penyalagunaan Dan peredaran gelap narkoba) itu kan fungsi dari upaya preemtif, jadi upaya preemtif kita bikin flayer bikin brosur bagikan ke masyarakat, iklan layanan masyarakat..

Peneliti : Kalau yang tadi upaya preemtif, selanjutnya upaya represif yang dilakukan kepolisian dalam hal ini dibagian Reserse Narkoba dalam menangani masalah menangani masalah penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar/remaja di wilayah hukum Polda Metro Jaya ?

Narasumber : Dalam tindakan upaya represif, kita fokusnya adalah penindakan penegakan hukum, artinya kita mencoba untuk memberantas penyalagunaan narkoba. Kalau bicara pemakai, pemakai itu ada 2 ada yang memang direhabilitas

dan ada yang dihukum, kalau hicara pemakai berarti korban, masalahnya diundang-undang kita semua korban pemakai itu bisa terjerat hukum, karena di undang-undang kita itu belum secara tegas bahwa “oh saya pemakai” terus begitu ketangkap ternyata pemakai terus langsung dilepas, karna pemakai dia tidak terjerat hukum, enggak gitu...

Yang semua kita proses/kita tangkap, untuk seseorang dapat dinyatakan korban penyalagunaan narkoba itu ada aturannya, aturannya itu ada di dalam restoratif justice.

Penyelesaian perkara secara hukum dengan dasar kemanusiaan. Dengan proses restoratif justice itu ada tahap-tahapnya, untuk mengajukan bahwa seseorang tersebut korban/pemakai untuk direhabilitasi

Peneliti : Tapi di direktorat reserse narkoba itu ada kerjasama khusus tidak pak terhadap masyarakat ?

Narasumber : Yoo pasti ada, nah bentuk kerjasamanya secara kelembagaan itu kita membangun itu namanya kampung bersinar (bersih narkoba) contohnya di kampung permata (ambon), kampung kiapang (boncos), kampung bahari, kita melihat kampung-kampung tersebut yang memang rawan sekali peredaran narkoba. Nah kerjasama ya itu tadi dengan Rt/Rw lalu kita membangun posko, progres yang sudah jadi ya itu di kampung permata/kampung ambon.

Peneliti : Jika dilingkungan tempat tinggal kita ada yang

pemakai/pengedar narkoba apa boleh kita laporan ke direktorat ini ?

Narasumber : Harus dong mba harus, karna kan peran masyarakat itu juga penting, peran serta masyarakat itu ada, kan sudah di atur di dalam undang-undang, jadi jika dilingkungan tempat tinggal mba ada pengedar/pemkai silahkan datang atau bisa kontak di sosial media kita, nanti dibuatkan laporan tapi nama mba akan dirahasiakan, kita juga akan kerjasama, jd nanti diproses penyidikan dan penyelidikan dulu, ga mungkin kita langsung tangkap kan, jadi kita proses dulu lalu kita lakukan penyelidikan.

Peneliti : Tadi sudah dijelaskan terkait upaya-upaya ya pak, menurut bapak apakah upaya yang dilakkan Reserse Narkoba Polda Metro Jaya dalam mencegah penyalagunaan narkoba ini sudah optimal ?

Narasumber : Oh pasti mba.. kita dalam melaksanakan kegiatan upaya pencegahan penyalagunaan narkoba harus secara optimal, kalau tidak optimal kan sia-sia apa yang kita kerjakan mba

Peneliti : Jika menurut bapak sudah optimal, sbelumya dalam melaksanakan tugas dalam mecegah, Apakah terdapat kendala ?

Narasumber : Alhamdulillah, dalam melaksanakan tugas atau kegiatan tidak terdapat kendala, karna disini masyarakat juga mendukung apa yang kita lakukan mba, kayak di kampung

ambon itu, dulu kita pernah di serang saat melakukan tindakan istilahnya warganya melakukan pertahanan polisi dilemparin apa itu segala macem, ketapel apa itu, tapi sekarang alhamdulillah sudah aman, mba boleh coba main-main ke kampung ambon, sudah aman mba, aman bukan berarti bebas dari narkoba tapi berkurang, kayak dalam transaksi tidak secara terang-terangan kayak dulu mba..

Peneliti : (ketawa kecil) iya dulu kampung ambon itu kalo denger cerita dari orang sekitar serem gitu pak, terus juga bukan rahasia juga kalo kampung ambon memang marak peredaran narkoba itu..

Narasumber : Iya benar, tapi sekarang sudah aman mba..

Peneliti : Baik pak sekiranya sudah cukup wawancara hari ini, terimakasih banyak bapak sudah meluangkan waktunya..

Narasumber : Sama-sama mba.. kalau ada yang mau ditanyakan lagi silahkan datang ke kantor lagi aja ya mba..

Peneliti : Siap bapak, Terimakasih banyak

Narasumber : Sama-sama mba...

LAMPIRAN 7

TRANSKIP WAWANCARA 2

Narasumber 2

Nama : Iptu Bambang Subiakto S.H.
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 50 Tahun
Jabatan : Anggota Ditresnarkoba Polda Metro Jaya
Tanggal Wawancara : Rabu, 18 Januari 2023
Waktu Wawancara : 10.00-11.30 WIB
Lokasi Wawancara : Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya

Peneliti : Selamat pagi bapak, apa kabar pak ?

Narasumber : Pagi mba, *alhamdulillah* baik mba..

Peneliti : Baik pak, sebelumnya mohon izin untuk meminta waktunya sebentar untuk melakukan wawancara ?

Narasumber : Boleh dong mba silahkan, apa ni yang mau ditanyain mba..

Peneliti : Pertama-tama, perkenalkan nama saya Risma Pratiwi mahasiswa Universitas Nasional Program Studi Sosiologi yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Judul penelitian saya yaitu “Peran Polda Metro Jaya Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Pelajar”. Sebelum masuk ke pertanyaan pertama, boleh bapak untuk memperkenalkan diri dahulu?

Narasumber : Saya Iptu Bambang Subiakto, saya disini sebagai paur di Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya

Peneliti : Baik bapak, terima kasih. Langsung masuk ke pertanyaan aja ya pak, di Direktorat Reserse Narkoba ini terdiri dari berapa Subdit pak ?

Narasumber : Disini ada 3 Subdit, Subdit 1,2,3 kalau Subdit 1 Narkotika, kalau Subdit 2 Psikotropika, Subdit 3 Baya (bahan-bahan berbahaya). Masing-masing Subdit kecuali subdit 1&2 untuk baya dikasih wewenang dikit gitu, karna ya yang subdit 3 khusus orang atau yang misalkan personil yang bisa mengamankan orang2 yang terlibat peredaran obat berbahaya, bukan narkotika yaa tapi kayak obat aprazolam gitu..

Peneliti : Kalau untuk tindakan penyelidikan hingga penangkapan itu dilakukan oleh subdit berapa?

Narasumber : Kalau untuk itu masing-masing subdit, subdit kan terdiri dari 5 unit jadi disini ada 15 unit, kan 3 subdit jadi 1 subdit itu 5 unit. Terus kalo untuk subdit 1 ada timsus dan subdit 2 ada timsus, kalau subdit 3 tidak ada unit. Nah Kecuali ada operasi gabungan misalkan pengerebekan kampung ambon semua subdit terlibat 1,2&3 kalau untuk penangkapan narkotika masing-masing unit sudah punya TO (target operasi) misalkan ada agen atau cepu istilahnya ngasih tau “pak disini ada BD atau pengedaran” nah ini yang masing-

masing unit punya agen itu, jadi istilahnya unit ini berdasarkan keterangan agen kalau mau melakukan penangkapan, kecuali kalau rame-rame kasus besar baru mereka gabung subdit 1,2&3.

Peneliti : Kayak kemarin di kampung bahari ya pak?

Narasumber : Oiyaa itu di bontis, kalau itu gabungan karna kan situasi disana agak rawan ya..

Peneliti : Waktu itu juga pernah ada yang lemparan petasan ya pak?

Narasumber : Oiya biasa itu mah, tapi tetep aja mereka ga akan ini karna kita sudah melebihi personil jadi misalkan mereka ada 100 kita ada 100 lebih gitu, antisipasi gitu, jadi kaya model pam bola juga nih misalkan ada 3000 kita biasanya ada 500 jadi 1500, jadi suatu daerah makin rawan kita personilnya dilibatkan makin banyak, antisipasi gitu biar tidak ada perlawanan

Peneliti : Baik bapak, selanjutnya itu Upaya preventif secara jelas yang dilakukan oleh direktorat reserse narkoba dalam pencegahan penyalagunaan narkoba ?

Narasumber : Upaya preventifnya kita itu mengadakan p4gn, p4gn itu kita modelnya kaya sosialisasi, penyuluhan masalah narkoba. Jadi nanti ada contoh-contoh barang bukti yang telah kita amankan ada ekstasi, sabu, LSD (lembar) kayak permen yang ditaro di lidah itu bahaya juga, jadi orang yang

pake itu bisa bawaannya terlalu ngefly banget, berbahaya banget

Peneliti : Belum lama ini juga ada ya pak yang liquid vape..

Narasumber : Yah itu liquid tu yang baru kita amankan di Kembangan, Jakarta Barat. Itu bahaya banget, hati-hati kalau pada vape. Biasanya kalau gitu dijual by online mba Risma, jadi dia ada istilahnya komunitas jadi ig nya atau sosmed lainnya lewat telegram. Mereka hanya komunitas aja ya mba, jadi nanti dari mereka dijual-jual lagi gitu.

Peneliti : Jadi pak, upaya preventifnya selain sosialisasi apa lagi ya pak ?

Narasumber : Ada pembentukan kampung tangguh preventifnya, Kampung Bersinar (bersih narkoba) kayak modelan di Kampung Ambon dan Kampung Bahari, rencananya mau di Boncos/Kampung Kiapang sini Palmerah, jadi rencana pembentukan Kampung Tangguh bersinar itu misalkan Kampung Tangguh Boncos Bersinar tapi mereka bilang mau Kampung Boncos padahal terkenal Kampung Boncos tapi maunya Kampung Kiapang Bersinar.

Peneliti : Tapi untuk program kampung bersina itu hanya 3 (tiga) kampung itu atau nanti akan di buat kampung lainnya ?

Narasumber : Rencanya kita juga mau lebih dari itu mba.. kita juga ada itu RW bersinar (bersih narkoba) kalau itu kemarin HUT Polda Metro Jaya si mba..

Peneliti : Baik pak. Menurut bapak, apakah semua orang yang terjerat kasus narkoba bisa mendapatkan kebijakan rehabilitasi ?

Narasumber : Boleh, semua..

Peneliti : Apakah rehabilitasi diperuntukkan bagi mereka yang yang di dalam lapas?

Narasumber : Oh kalau didalam lapas udah ga bisa dong, kan dia barangnya sudah di atas SEMA (surat edaran mahkamah agung) jadi kalau sabu dibawah 1 gram itu bisa di rehab 0,3 0,7 0,8 bahkan 1,1 karna kan pake plastik ya jadi plastik itu kan bruto jadi berat kotor tapi kalau misalkan netto nya mungkin dibawah satu kadang-kadangan plastiknya gede pas ditimbang tapi isinya netto kurang dari 1 begitu, jadi di bawah 1 restoratif justice

Peneliti : Kalau itu biasanya tu semua yang dikatakan pengguna itu boleh mendapatkan restoratif justice itu ?

Narasumber : Boleh dong, tapi barang buktinya harus itu ya, kalau sabu dibawah 1 gram kalau ekstasi dibawah 8 butir..

Peneliti : Kalau untuk anak dibawah umur ya pak, jika dia terjerat kasus narkoba, apakah dalam hukuman itu mendapatkan keringan?

Narasumber : Kalau misalkan barangnya banyak ya.. bukan banyak ya.. sekarang kan modus-modus anak dibawah umur udah digunakan agar tidak tercium, jadi misalkan kita tangkep

kita harus ada Babas (Balai Pemasyarakatan) jadi kalau anak 1x24 jam mba.. kalau untuk hukumannya mungkin ringan tidak disamakan dengan orang dewasa, terus kalau ditahannya juga dipisahkan dia ditempatkan di LPKA.

Peneliti : Oke baik bapak. Di direktorat reserse narkoba ini, ada strategi khusus tidak dalam mencegah penyalagunaan narkoba ? Selain dari upaya-upaya yg telah dilakukan Jika strategi ini dinilai sangat efektif, lalu apakah upaya lanjutan yang akan dilakukan pak?

Narasumber : Efektif, kita belum bisa mengatakan itu bersih ya, tapi dari segi kuantitas kualitas yang kita amankan sudah berkurang, misalkan dulu 5 sekarang udah 2, misalkan dulu jumlahnya sampe 500gram sekarang 100gram udah gitu jarang udah mba, dulu kan dikampung ambon sering tuh tiap hari ada, belum dikatakan bersih tapi mereka udah istilahnya berkurang ya kekurangannya 80% 85% lah ya.. Nah disana Kampung Tangguh juga dijaga Polisi mba, jadi ada orang Narkoba Polres, Polda sama Brimob mba..

Peneliti : Baik bapak, Terimakasih untuk waktunya sudah mau saya tanya-tanya ya pak..

Narasumber : Sama-sama mba Risma, Kalau ada yang ingin ditanyain boleh langsung dateng ke kantor saja mba..

Peneliti : Oke siap bapak..

LAMPIRAN 8
TRANSKIP WAWANCARA 3

Narasumber 3

Nama : Inisial (R)
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 18 Tahun
Status : Anak Didik Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)
Tanggal Wawancara : Jumat, 30 Desember 2022
Waktu Wawancara : 09.00-10.30 WIB
Lokasi Wawancara : Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Jakarta

Peneliti : Hallo, apa kabar ni?
Narasumber : *Alhamdulillah* kak baik
Peneliti : Aku boleh minta waktunya sebentar ya untuk wawancara..
Narasumber : Iyaa kak boleh..
Peneliti : Pertama-tama, perkenalkan nama **kaka Risma Pratiwi** mahasiswa Universitas Nasional Program Studi Sosiologi yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Sebelumnya disini **kaka** ingin mengobrol terkait latar belakang pelaku penyalagunaan narkoba ya, Sebelum masuk ke pertanyaan pertama, boleh kamu untuk memperkenalkan diri dahulu?
Narasumber : Boleh kak, nama saya inisial (R) umur saya 18 tahun kak, saya tinggal di Tanjung Priok Jakarta Utara..

Peneliti : Baik Terimakasih. Langsung masuk ke pertanyaan aja ya..
sebelumnya disini kamu terjerat kasus apa ya?

Narasumber : Saya narkoba kak..

Peneliti : Sudah berapa kali melakukan penyalahgunaan narkoba ?

Narasumber : Sering kak, kayak bisa setiap hari make si kak, terus juga
emang dari SD udah maku juga kak..

Peneliti : Kalau untuk menggunakan narkoba itu kamu menggunakan
jenis apa ?

Narasumber : Kalau itu biasanya ganja si kak

Peneliti : Oala ganja.. untuk masa hukuman berapa tahun ?

Narasumber : 1 tahun 6 bulan kak

Peneliti : Kaka mau tanya hal apa yang menjadi alasan atau penyebab
kamu menggunakan narkoba ?

Narasumber : Lingkungan pertemanan si kak, kayak ikut-ikutan temen,
awalnya karna penasaran gimana si rasanya terus coba
sekali enak, jadinya keterusan kak.. Terus juga Om emang
ada yang pengguna juga jadi tau hal itu dari Om

Peneliti : Kamu menggunakan narkoba itu, Orangtua
mengetahui hal tersebut? dan yang dilakukan orangtua saat
mengetahui hal tersebut ?

Narasumber : Marah pasti kak, sedih sama kecewa pastinya

Peneliti : Setelah kamu berada disini (LPKA) hubungan kamu
dengan keluarga dan saudara gimana ?

Narasumber : Alhamdulillah masih baik kak, masih suka komunikasi juga kak, tapi ada si kak adiknya dari mamah yang ngejauh gitu pas tau saya pemakai

Peneliti : Tapi dalam hal hubungan dengan teman-teman gimana ?

Narasumber : Mereka si pada baik kak, mereka juga pada mau jeguk tapi saya gamau kaya buat apa, saya juga ga butuh mereka

Peneliti : Kaka ga tau masalah kamu dengan teman gimana, tapi ambil sisi positifnya aja, jauhkan hal negatifnya ya..

Narasumber : Iya kak pasti, ga enak juga kak kalo lama-lama disini

Peneliti : Ada perasaan menyesal dalam diri kamu?

Narasumber : Nyesel mah pasti kak karna kan kita udah ngecewain orangtua juga kan kak..

Peneliti : Kalau nanti kamu sudah keluar dari sini, ada keinginan untuk kembali hidup normal tanpa adanya narkoba?

Narasumber : Pasti kak, mau jadi manusia yang bener aja kak disini ga enak gabisa main hp kan kak, aturan kan masa muda kita seneng-seneng kak di luar tapi malah masuk sini

Peneliti : Tapi kalau nanti sudah keluar, jangan ngelakuin kesalahan lagi ya, karna kalau ngelakuin lagi tempat kamu udah bukan disini, tapi dilapas yang pasti isinya lebih serem kan..

Narasumber : iyaa kak, gamau juga kak

Peneliti : baik, sepertinya wawancaranya sudah, terima kasih (R) sudah mau diwawancara ya sama kaka

Narasumber : iya kak sama-sama

LAMPIRAN 9

TRANSKIP WAWANCARA 4

Narasumber 4

Nama : Inisial (B)
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 18 Tahun
Status : Anak Didik Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)
Tanggal Wawancara : Jumat, 30 Desember 2022
Waktu Wawancara : 10.30-11.00 WIB
Lokasi Wawancara : Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Jakarta

Peneliti : Hallo, apa kabar ni?
Narasumber : *Alhamdulillah* kak baik
Peneliti : Aku boleh minta waktunya sebentar ya untuk wawancara..
Narasumber : Iyaa kak boleh..
Peneliti : Pertama-tama, perkenalkan nama kaka Risma Pratiwi mahasiswa Universitas Nasional Program Studi Sosiologi yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Sebelumnya disini kaka ingin mengobrol terkait latar belakang pelaku penyalagunaan narkoba ya, Sebelum masuk ke pertanyaan pertama, boleh kamu untuk memperkenalkan diri dahulu?
Narasumber : Nama saya inisial (B) umur saya 18 tahun, saya tinggal di Tanjung Priok juga kak Jakarta Utara..
Peneliti : Sama kaya R ya dari Tanjung Priok juga. Baik Terimakasih.

Langsung masuk ke pertanyaan aja ya.. sebelumnya disini kamu terjerat kasus apa ya?

Narasumber : Narkoba kak

Peneliti : Kalau untuk masa tahanan kamu itu berapa tahun ya ?

Narasumber : 2 Tahun 6 Bulan

Peneliti : Dalam menggunakan narkoba itu udah berapa kali kamu melakukan penyalahgunaan narkoba ?

Narasumber : Sering kak, ga keitung berapa kalinya kak

Peneliti : Kamu pemakai atau pengedar juga?

Narasumber : Saya emakai juga, pengedar juga kak

Peneliti : Narkoba jenis apa yang biasa kamu gunakan dan edarin ?

Narasumber : Jenis sabu-sabu si kak

Peneliti : Apa yang jadi alasan atau penyebab kamu melakukan penyalahgunaan narkoba sampai pengedar juga kan?

Narasumber : Kalo untuk make si kak karna ajakan temen, temen emang pada pemakai semua jadi kayak di ajak-ajakin gitu kak terus penasaran kan jadinya ikutan, terus juga emang temen se-gang itu pada pemakai sama pengedar juga jadi sering diajakin

Peneliti : Ohhh jadi temen-temen se-gang itu emang rata-rata pemakai sama pengedar ya?

Narasumber : iya kak, disana tu emang banyak banget kalo soal narkoba

Peneliti : kamu kan pemakai sama pengedar ya, oranh tua kamu tahu kamu sering menggunakan narkoba dan pengedar ?

Narasumber : Tau kak, udah sering dibilangin juga sama orangtua, abang tapi emang sayanya aja kak yang bandel gabisa dibilangin jadinya ya gitu

Peneliti : Pas tau kamu di tangkap sama polisi soal narkoba ini gimana orangtua kamu?

Narasumber : Nangis kak, kecewa pasti padahal malemnya saya itu di chat suruh pulang sama orangtua tapi ga pulang terus paginya saya ditangkap

Peneliti : TKP kamu diamankan polisi itu dimana?

Narasumber : Jadi kita kaya ada basecamp gitu kak, di apartemen, kalo ditangkap kita berempat kak

Peneliti : Tapi kamu mendapatkan masa rehabilitas gak?

Narasumber : Dapet kak, jadi sebelum masuk sini saya di dinas sosial dulu 2 (dua) bulan

Peneliti : oalah baik, kan sekaranh kamu di LPKA ya, gimana hubungan kamu sama keluarga ?

Narasumber : *Alhamdulillah* baik kak, suka telponan kak, kadang juga suka di jenguk sama orangtua sama ditransfer uang juga, kalo tranfer uang itu nanti dikirim ke petugas kak jadi nanti kita bilang ke petugas gitu

Peneliti : Kalau untuk hubungan kamu dengan teman-teman baik? Ga ada temen yang menjauh gitu kan?

Narasumber : Ga ada kak, masih komunikasi juga, pada mau jenguk juga tapi kan gabole kak dari sininya harus keluarga inti

- Peneliti : ohh iya bener. Kamu ini anak yang suka ngobrol atau curhat ke orang tua?
- Narasumber : Gapernah si kak, karna orangtua sibuk kerja, abang juga udah pada nikah adek juga waktu itu di pesantren jadi saya dirumah sendiri terus lebih suka keluar rumah.
- Peneliti : Tapi orangtua kamu itu, orangtua yang keras dalam mendidik ?
- Narasumber : Enggak si kak..
- Peneliti : Orangtua selalu memberikan aturan dalam kehidupan sehari-hari ?
- Narasumber : Pasti kak, kaya misalkan main jam 9 udah harus dirumah, terus kalo udah malem jangan keluar lagi
- Peneliti : Orangtua kamu kasih kebebasan sama kamu ga?
- Narasumber : Kasih kak, asal jangan macam-macam sebenarnya nah
- Peneliti : Tapi orangtua kamu itu suka kayak memperhatikan dalam hal pergaulan kayak milih temen gitu?
- Narasumber : iyaa kak, mama suka bilang “*jangan main sama itu gabener*” tapi sayanya aja yang emang susah di bilangin gitu
- Peneliti : Orangtua suka kasih edukasi tentang narkoba?
- Narasumber : Sering kak sebenarnya, kalo lagi ngobrol sama ayah juga suka dibilangin, sama abang juga suka dibilangin
- Peneliti : Ada perasaan nyesel gak ?
- Narasumber : Nyesel mah pasti kak, apalagi sebelum ketangkep itu ayah

udah chat suruh pulang tapi saya nanti-nanti terus

Peneliti : Setelah keluar dari LPKA ada keinginan untuk kembali hidup normal tanpa ada narkoba ?

Narasumber : Pasti punya kak, kan kalo diluar bisa main sama temen-temen kak, kalo disini main hp aja susah kak

Peneliti : Tapi kalo bergaul harus lebih hati-hati lagi ya, karna kalo ketangkep lagi tempat kamu bukan disini..

Narasumber : iya kak gamau lagi, mau jadi orang bener aja kak

Peneliti : Bagus!!. Baik Terimakasih banyak (B) sudah mau di wawancara sama kaka

Narasumber : Iya kak Sama-sama



LAMPIRAN 10

TRANSKIP WAWANCARA 5

Narasumber 5

Nama : Neneng (Orang Tua Pelaku)
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 48 Tahun
Tanggal Wawancara : 16 Januari 2021
Waktu Wawancara : 13.00-14.00 WIB
Lokasi Wawancara : Tempat tinggal informan, Tanjung Priok, Jakarta Utara

Peneliti : *Assalammu'alaikum wr.wb*, selamat pagi ibu..

Narasumber : *Wa'alaikumsalam* neng..

Peneliti : Ibu, mohon izin meminta waktunya sebentar untuk melakukan wawancara ?

Narasumber : Boleh neng

Peneliti : Baik ibu. Pertama-tama, perkenalkan nama saya Risma Pratiwi mahasiswa Universitas Nasional Program Studi Sosiologi yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Judul penelitian saya yaitu "Peran Polda Metro Jaya Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Pelajar". Disini saya ingin mengetahui pola asuh yang ibu kepada anak. Sebelum masuk ke pertanyaan pertama, boleh ibu untuk memperkenalkan diri dahulu?

- Narasumber : Boleh neng, nama saya ibu Neneng orangtua dari (B)
- Peneliti : Baik ibu, Terimakasih. Langsung masuk ke pertanyaan aja ya bu. Seperti apa cara Ibu dalam mengasuh anak di dalam keluarga ?
- Narasumber : Cara saya ya paling, bilangin hal-hal yang baik sama jauhin hal-hal yang gabaik aja gitu neng
- Peneliti : Seperti apa aturan yang diberikan oleh Ibu dalam mendidik anak ?
- Narasumber : Kita mah neng jadi orangtua ga terlalu banyak ngantur apa yang anak mau, mau main yauda silahkan tapi jam 9 udah dirumah.. tapi ya anaknya aja neng susah dibilangin
- Peneliti : Apakah Ibu tahu kebiasaan kurang baik yang dilakukan oleh anak ?
- Narasumber : Karna saya kan kerja, ayahnya juga kerja jadi ga banyak tau sikapnya, paling juga tau dia sering main aja jarang untuk dirumah
- Peneliti : Apakah Ibu sering memberikan kebebasan sama anak dalam segala hal yang dilakukan anak ?
- Narasumber : Sering kok neng, namanya anak laki neng kan pasti maunya bebas aja, jadi ya saya mah ikutin anak aja..
- Peneliti : Pernahkan anak Ibu mengabaikan nasihat dan saran yang diberikan ?
- Narasumber : Sering neng, ya itu aja sekarang dia bisa sampe di tangkep

ya karna suka ga dengerin kalo orangtua bilangin, udah sering dibilangin jangan suka ikut-ikutan temennya yang pemakai sama pengedar narkoba tapi ya neng susah emang

Peneliti : Apakah dalam cara mendidik anak, Bapak/Ibu termasuk orangtua yang keras?

Narasumber : Kalo keras si enggak neng, paling ya tegas kali ayahnya si

Peneliti : Apakah Ibu pernah menghukum anak secara fisik ? (Kalau iya, mengapa menghukum secara fisik & hukuman fisik seperti apa)?

Narasumber : Ohh enggak pernah neng, paling pake omongan aja kayak ngomel aja saya mah neng, ga sampe mukul anak begitu

Peneliti : Menurut ibu apakah anak Ibu, termasuk anak yang mudah terpengaruh ?

Narasumber : iya neng, kalo ga terpengaruh ga mungkin kan neng dia bisa sampe masuk penjara gitu

Peneliti : Hal seperti apa yang diperbolehkan/batasan untuk anak ?

Narasumber : Saya bolehin aja apa yang anak saya lakuin, kaya ngerokok ya saya bolehin aja, tapi ga buat narkoba neng, dia mau main sama siapa aja saya ga masalah, kadang ga pulang juga ga masalah karna saya kerja juga kan neng

Peneliti : Baik bu. Terimakasih banyak sudah mau meluangkan waktunya untuk diwawancara sama saya

Narasumber : Iya neng, Sama-sama. Sukses terus neng

LAMPIRAN 11

TRANSKIP WAWANCARA 6

Narasumber 6

Nama : Nurhasna S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 48 Tahun

Profesi : Guru

Tanggal Wawancara : 04 Januari 2023

Waktu Wawancara : 13.30-14.30 WIB

Lokasi Wawancara : Sekolah Al-Huda Jakarta

Peneliti : *Assalamualaikum* Ibu, selamat siang.

Narasumber : *Wa'alaikumsalam*, Siang kak..

Peneliti : Ibu apakabar ?

Narasumber : Alhamdulillah baik, kamu gimana ?

Peneliti : Alhamdulillah baik. Sebelumnya saya izin waktunya untuk melakukan wawancara ya bu..

Narasumber : Boleh kak..

Peneliti : Baik ibu terimakasih. Pertama-tama, perkenalkan nama saya Risma Pratiwi mahasiswa Universitas Nasional Program Studi Sosiologi yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi. Judul penelitian saya yaitu "Peran Polda Metro Jaya Dalam Upaya Pencegahan

Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Pelajar”. Disini saya akan tanya-tanya mengenai kegiatan/program yang dilaksanakan sekolah ini sebagai bentuk upaya tersebut. Sebelum masuk ke pertanyaan pertama, boleh ibu untuk memperkenalkan diri dahulu?

Narasumber : Saya ibu Nurhasna, disini saya mengajar mata pelajaran

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Peneliti : Baik ibu terimakasih. Langsung ke pertanyaan aja ya bu, saya ingin bertanya apakah disekolah ini mempunyai program/kegiatan dalam upaya pencegahan penyalagunaan narkoba ?

Narasumber : Kalau untuk kegiatan yang khusus si kita belum ada ya, paling kalau hari senin melakukan upacara nanti pas kepala sekolah pidato ada lah segelintir 1/2 kalimat ya terkait bahaya narkoba, di hari jumat kita ada kegiatan tadarusan bersama dan ada ekstrakurikuler tp untuk eskul itu yang minat saja sama paling anggota osis bikin mading tentang bahaya narkoba

Peneliti : Kalau disini itu suka ada penyuluhan gitu bu?

Narasumber : Oh iya tentu ada, biasanya pihak luar yang ingin mengadakan penyuluhan ke sekolah kami

Peneliti : Untuk pihak luar maksudnya gimana ga bu?

Narasumber : Kita bekerjasama dengan Polisi setempat dan TNI juga,

Jadi mereka yang suka mengadakan penyuluhan ke sekolah tentang bahaya narkoba sama tawuran

Peneliti : Kalau untuk penyuluhan itu biasanya dilakukan sebulan sekali atau bagaimana ya bu?

Narasumber : Oh enggak, kita melakukan penyuluhan tergantung dari pihak luar aja karna ya itu kita hanya paling ngasih tau sepatah dua kata aja gitu

Peneliti : Oke baik ibu, Menurut pendapat ibu, apakah dengan kegiatan serta penyuluhan yang tidak selalu sebulan sekali ini dapat mencegah penyalagunaan narkoba dikalangan pelajar ?

Narasumber : Menurut saya tidak ya nak, karna kan seharusnya kegiatan itu harus di kedepankan apalagi kita pernah ada juga siswa kita yang terjerat kasus narkoba, seharusnya kita bisa belajar dari permasalahan tersebut.

Peneliti : Iya bener bu. Selain siswa/i apakah ada kerjasama kepada orang tua dari siswa/i dalam upaya pencegahan penyalagunaan narkoba ?

Narasumber : Kalau itu dari wali kelas masing-masing si yang selalu berkomunikasi dengan orangtua, biasanya setiap kelas suka ada tuh grup yang isinya wali kelas dengan orangtua.

Peneliti : Baik ibu, semoga sekolah ini kedepannya bisa mengkedepankan kegiatan-kegiatan untuk mencegah penyalagunaan narkoba ya bu..

Narasumber : Aamiin kak..

Peneliti : Kalau begitu terima kasih banyak ibu sudah mau
meluangkan waktunya

Narasumber : Sama-sama kak..



LAMPIRAN 12

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 7.
Penyerahan Surat Di Kantor Kementerian Hukum&HAM Terkait Surat Izin Penelitian di LPKA Jakarta



Gambar 8.
Gedung Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) II Jakarta



Gambar 9.
Bersama Narasumber Penelitian sebelah kiri Andik (R) dan
Sebalah Kanan Andik (B) di LPKA II Jakarta



Gambar 10.
Bersama Ibu Yuli selaku Sipir (Petugas Lapas) LPKA II Jakarta



Gambar 11.
Gedung Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya
Sumber : Kompas.com



Gambar 12.
Bersama Bapak Gatot Sriwandi S.S dan Bripda Aldian Ocky Prasetyo
Staf Bagopsnal dan Bamin/Anggota Bagopsnal
Direktorat Reserse Polda Metro Jaya



Gambar 13.
Bersama Bapak IPTU Bambang Subiakto, S.H.
Paur Bagopsnal Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya



Gambar 14.
Bersama Ibu Nurhasna Selaku Guru SMA Al-Huda Jakarta

LAMPIRAN 13

SURAT KESEDIAAN PEMBIMBING SKRIPSI



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sate Manda No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Haring) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box. 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febasas09@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Prof. Dr. Aris Munandar, M.Si**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Risma Pratiwi
Nomor Pokok : 193503516011
Program Studi : Sosiologi
Bidang Konsentrasi :

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022
Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

LAMPIRAN 14

SURAT PERMOHONAN PENELITIAN DAN INFORMASI DATA

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka)

	UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TERAKREDITASI BAN-PT Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520 Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719 Homepage : http://www.unas.ac.id Email : info@unas.ac.id
---	--

Nomor	: //P2/WD/XII/2022	Jakarta, 15 Desember 2022
Lamp	: -	
Perihal	: Permohonan Penelitian dan Informasi Data	
Kepada Yth : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM dan Kepala Divisi Permasyarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jl. Letjen M.T. Haryono No.24, RT.4/RW.1, Cawang, Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13630		
Dengan hormat,		
Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:		
Nama	: Risma Pratiwi	
Nomor Induk Mahasiswa	: 193503516011	
Pgodi/Konsentrasi	: Sosiologi	
Alamat Rumah	: Jl. Bangun Nusa Rt.007/Rw.002 Ceng-Tim, Jakbar	
HP	: 0812-8279-9091	
Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: Peran Polda Metro Jaya Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Pelajar, dengan dosen pembimbing /penanggung jawab penelitian : Prof. Dr. Aris Munandar M.Si		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperfmanya.		
Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.		
		Wakil Dekan,  Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

LAMPIRAN 15

SURAT BALASAN DARI KEMENKUMHAM

Penelitian Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka)

	<p>KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA KANTOR WILAYAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA Jln. M.T. Haryono No. 24 Cawang, Jakarta Timur 13630 Telp. 021-8090704 Fax. 021-8090912, 8090928 Laman: jakarta.kemerkumham.go.id, Surel: kanwil@kemenkumham.go.id</p>
---	---

Nomor	: W10.UM.01.01.01 – 2301	21 Desember 2022
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: 1 (satu) lembar	
Penhal	: Permohonan Penelitian dan Informasi Data	

Yth.
Wakil Dekan Universitas Nasional
di tempat

Berkenaan dengan surat Saudara Nomor : 1182/WD/XII/2022 tanggal 15 Desember 2022 perihal Permohonan Penelitian dan Informasi Data, mahasiswa/i atas nama :

No.	Nama	NIM	Prodi
1.	Risma Pratiwi	193503516011	Sosiologi

Disampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan ijin Penelitian dan Informasi Data di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Jakarta. Selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan tersebut agar Saudara memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Terlebih dahulu berkoordinasi dengan Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Jakarta yang dituju;
2. Tidak diperkenankan mengambil gambar instalasi yang menyangkut sarana dan prasarana keamanan dan ketertiban;
3. Hasil penelitian semata-mata untuk kepentingan akademis tidak untuk dipublikasikan untuk kepentingan lainnya;
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil kegiatan ke Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Up. Divisi Pemasarakatan;
5. Kegiatan dilaksanakan dengan tertib mengikuti aturan prosedur yang berlaku serta menerapkan protokol pencegahan Covid-19.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

an Kepala Kantor Wilayah,
Kepala Divisi Pemasarakatan



Marselina Budiningsih
NIP 196505231990012001

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta (sebagai laporan);
2. Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Jakarta.

LAMPIRAN 16

SURAT PERMOHONAN PENELITIAN DAN INFORMASI DATA

Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : //82/WD/XII/2022 Jakarta, 15 Desember 2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Direktur Reserse Narkoba Polda Metro Jaya
Jl. Jendral Sudirman No. Kav.55, RT.5/RW.3, Senayan, Kecamatan
Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Risma Pratiwi
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516011
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jl. Bangun Nusa Rt.007/Rw.002 Ceng-Tim, Jakbar
HP : 0812-8279-9091

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: Peran Polda Metro Jaya Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Pelajar, dengan dosen pembimbing/penanggung jawab penelitian : Prof. Dr. Aris Manandar M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

LAMPIRAN 17

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
 S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 79833307, 7986700 (Hunting) Fax: 7982718, 7982719
 P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage: <http://www.unas.ac.id> E-mail: febunaa09@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193503516011
 Nama : RISMA PRATIWI
 Program Studi : Sosiologi
 Konsentrasi :

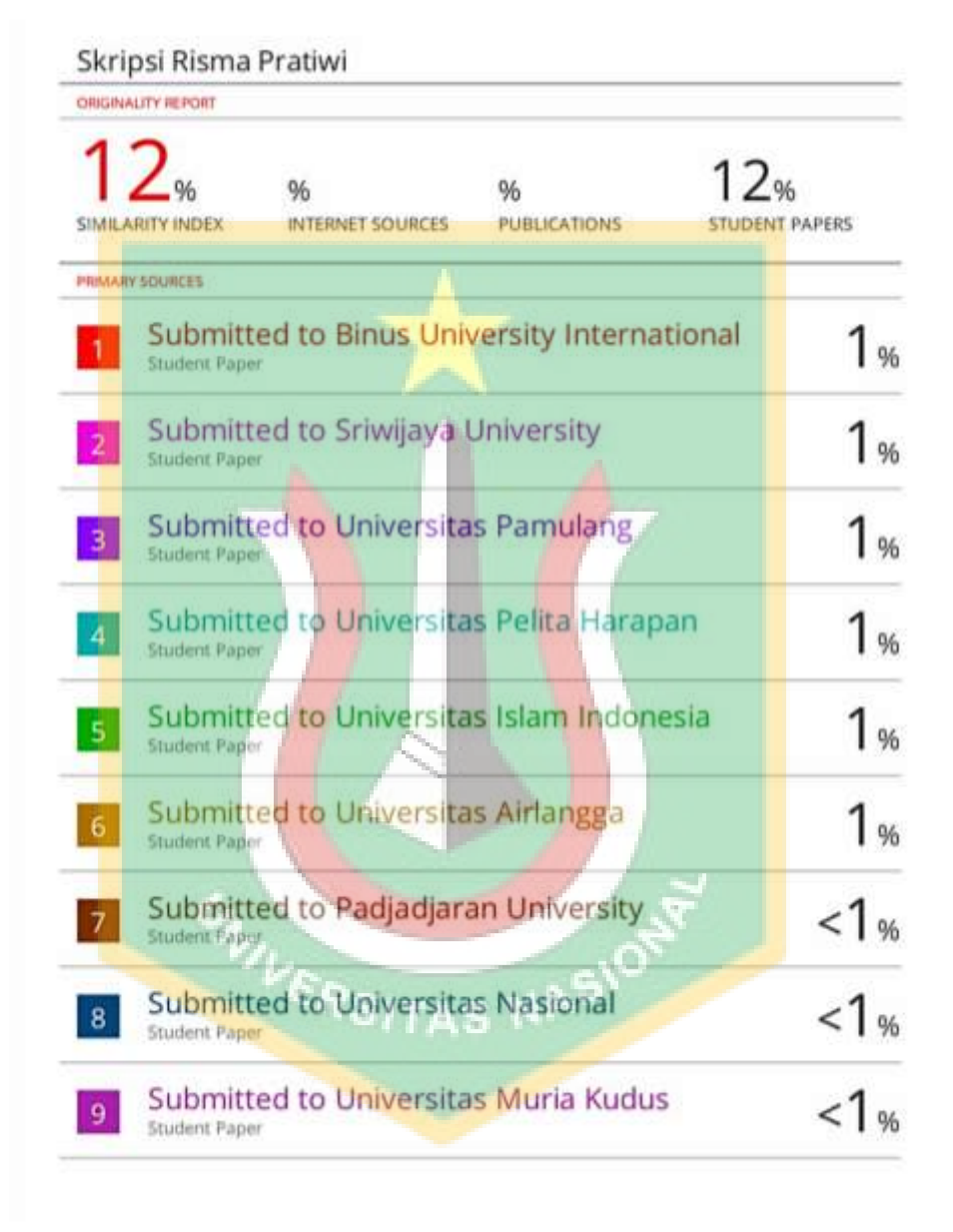
KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
16 October, 2022	selamat siang, pak berikut adalah file proposal skripsi yang akan disidangkan sekian terimakasih pak	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
1 February, 2023	membahas perubahan judul & rumusan masalah	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	membahas rumusan dan tujuan penelitian	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	membahas bab 1, perbaikan latar belakang	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	membahas bab 3	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	membahas penulisan	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	membahas penulisan dan teori	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	membahas referensi	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	membahas terkait lanjutan	Sudah Ditanggapi

LAMPIRAN 18
BEBAS PLAGIARISME



LAMPIRAN 19

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Risma Pratiwi lahir di Jakarta, 23 Agustus 2001 yang merupakan anak Kempat dari empat bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Solikan (alm) dan Ibu Suyani.

Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jalan Bangun Nusa III Rt.07/Rw.02 Kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat. Penulis memulai pendidikannya pada Taman Kanak-Kanak (TK) Bunda Bakti, lanjut pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 20 Petang pada tahun 2007-2013, kemudian masuk pada sekolah tingkat pertama di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Harapan Jaya pada tahun 2013-2017, setelah itu melanjutkan ke sekolah menengah tingkat kedua di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Huda Jakarta pada tahun 2017-2019, dan saat ini penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional.

Selama penulis menempuh pendidikan sebagai mahasiswa, pernah mengikuti kegiatan kreatifitas mahasiswa tahun 2021. Selain itu, pada bulan Maret – Juni 2022 penulis berkesempatan untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Direktorat Pembinaan Masyarakat (Binmas) Polda Metro Jaya, Subdirektorat Pembinaan, Penertiban, dan Penyuluhan Sosial (Subdit Bintibsos).